

ABSTRAK

Penggunaan faktor produksi dalam usahatani dilaksanakan secara turun – menurun, sehingga penggunaan faktor produksi tidak ditakar secara persis. Hal ini yang menyebabkan penggunaan faktor produksi tidak efisien. Tidak efisiennya penggunaan faktor produksi disebabkan pula oleh permasalahan seperti, rendahnya modal petani untuk membeli pupuk dan pestisida dalam jumlah yang memadai. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana alokasi penggunaan faktor – faktor produksi (benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja) dalam menentukan produksi usahatani kubis dan cabai merah di Kabupaten Magelang dan Bagaimana tingkat efisiensi (teknis, harga, dan ekonomis dalam usahatani kubis dan cabai merah di Kabupaten Magelang.

Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata efisiensi teknis pada usahatani kubis sebesar 0,66, efisiensi harga sebesar 3,03, dan efisiensi ekonomi sebesar 1,99. Hasil tersebut menunjukkan kondisi usahatani belum efisien secara teknis, nilai efisiensi harga dan ekonomi menunjukkan kondisi usahatani belum efisien, sehingga perlu penyesuaian faktor produksi..

Berdasarkan uji signifikansi, Variabel - variabel dalam usahatani kubis yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel luas lahan, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk TSP, pestisida, dan tenaga kerja. *Return to scale* usahatani kubis adalah 11,48 menunjukkan usahatani dalam kondisi skala hasil yang meningkat. Berdasarkan efisiensi harga dan efisiensi ekonomi serta didukung hasil *return to scale*, penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani kubis perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keuntungan. R/C rasio sebesar 4,82 menunjukkan usahatani menguntungkan untuk terus dijalankan.

Kata Kunci: Efisiensi, Usahatani, Magelang, Kubis